

Today's Outlook:

Indeks harga **PCE**, yang merupakan ukuran inflasi favorit The Fed, secara bulanan melambat ke laju 0% bulan Oktober, dibandingkan dengan perkiraan 0,1% dan dari 0,4% bulan lalu; secara tahunan turun menjadi 3,4% dari 3,7% pada periode sebelumnya. Sementara itu, Inflasi **PCE** inti yang diyakini Fed sebagai pengukur yang lebih akurat untuk Inflasi, melambat menjadi 3,5% yoy dari 3,7% di bulan sebelumnya. Laju Inflasi yang melambat terjadi bahkan ketika pasar tenaga kerja terlihat lebih kuat dari yang diharapkan karena klaim pengangguran mingguan ternyata berada di bawah ekspektasi. Pada minggu terakhir yang di-update, Initial Jobless Claims dirilis pada angka 218 ribu, lebih kecil dari estimasi 220 ribu walaupun berhasil membesar dari pekan sebelumnya 211 ribu.

Imbal hasil obligasi tidak terpengaruh oleh tanda-tanda perlambatan Inflasi, dengan yield US Treasury bertenor 10 tahun naik 7,1 basis poin menjadi 4,339%. Dari sudut data ekonomi, malam nanti AS akan mengumumkan data PMI mengikuti beberapa negara besar Asia & Eropa yang terjadwal sama pada hari ini.

Presiden Fed New York Williams mengatakan pada hari Kamis bahwa siklus kenaikan suku bunga Fed kemungkinan besar telah berakhir, meskipun memperingatkan bahwa jika disinflasi tidak berlanjut, maka bank sentral dapat melanjutkan kenaikan. Pernyataan tersebut muncul menjelang pidato ketua Fed Jerome Powell pada hari Jumat. Fed Chairman diperkirakan akan menyampaikan sebuah pidato lagi pada acara diskusi dengan Presiden Spelman College, Helene Gayle.

Harga Minyak turun dalam perdagangan yang volatil di hari Kamis (31/11/23) setelah anggota OPEC+ setuju untuk menambah pengurangan produksi sukarela, yang mana jumlahnya tidak sesuai dengan ekspektasi. Anggota OPEC+ di luar Saudi Arabia dan Russia berencana untuk melakukan pemangkasan produksi sukarela tambahan, dengan total sekitar 684.000 barel per hari, yang tidak sesuai dengan ekspektasi sekitar 1 juta barel. Langkah yang tidak biasa ini menunjukkan tanda-tanda potensi perpecahan di dalam grup, di mana rencana pemangkasan sukarela ini diumumkan oleh masing-masing anggota OPEC+, bukan oleh sekretariat. Arab Saudi berjanji untuk memperpanjang pemangkasan sukarela sebesar 1 juta barel per hari hingga akhir kuartal pertama, sementara Rusia mengatakan akan memperdalam pembatasan ekspor minyak mentahnya menjadi 500.000 barel per hari dari 300.000 barel per hari sebelumnya.

MARKET ASIA & EROPA: Korea Selatan menetapkan suku bunga acuan tak berubah di level 3.5% pada kebijakan moneter mereka yang telah di pertahankan selama 8 bulan. Manufacturing PMI China melemah di bawah ekspektasi, belum mampu keluar dari wilayah kontraksi: walau untungnya secara Composite PMI mampu bertahan di level 50.4 dalam area ekspansi. Jerman melaporkan Retail Sales yang membaik di bulan Oktober, walau Unemployment Rate di bulan November malah bertambah menjadi 5.9%. Eurozone keluaran perkiraan awal Inflasi November yang melandai ke level 2.4% yoy, dan Core CPI diperkirakan mampu mendingin ke angka 3.6% yoy. Dari Benua Asia, hari ini Jepang, Korea Selatan, China, dan Indonesia akan serentak merilis angka PMI. Tak lupa para pelaku pasar Indonesia akan fokus pada data Inflasi November yang sedianya dirilis sekitar jam 11.00 WIB di mana konsensus perkiraan Inflasi memanas ke level 2,71% YoY dibanding 2,56% pada bulan sebelumnya. Inflasi inti yang kecualikan harga barang volatilite seperti bahan makanan dan energi, juga disangka akan menguat ke level 1,97% YoY dari 1,91% pada bulan Oktober.

Corporate News

Laris Manis Obligasi Tower Bersama (TBIG) Oversubscribed 150% Emiten menara telekomunikasi portofolio Saratoga, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) sukses menerbitkan obligasi berkelanjutan VI tahap II tahun 2023 senilai IDR 1.5 triliun, yang mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) dari investor hingga 150%. Direktur Keuangan Tower Bersama Infrastructure Helmy Yusman Santos mengatakan penawaran obligasi yang oversubscribed didorong oleh peringkat TBIG di level AA+ dari Fitch Ratings dan prospek industri menara yang masih menjanjikan. Obligasi TBIG terbaru ini telah melewati penawaran umum selama 28-29 November 2023. Surat utang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 6 Desember 2023. Berdasarkan prospektus 16 November 2023, Obligasi VI tahap II TBIG memiliki tingkat bunga tetap 6.75% per tahun, dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi. Bunga obligasi akan dibayarkan setiap triwulan, dengan bunga obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 5 Maret 2024, dengan bunga terakhir akan dibayarkan pada 15 Desember 2024. (Bisnis)

Domestic Issue

Pemerintah Lakukan Pembelian Kembali SUN IDR 15.42 Triliun dengan LPS Pemerintah melakukan pembelian kembali (buyback) Surat Utang Negara (SUN) senilai IDR 15.42 triliun dengan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melalui cara bilateral buyback. Adapun pembelian kembali telah dilakukan pada 23 November 2023, namun settlement dilakukan pada 30 November 2023, seperti pernyataan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (Kemenkeu), di Jakarta, Kamis. Pelaksanaan bilateral buyback dilakukan berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 114 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Surat Utang Negara di Pasar Sekunder. Secara rinci, terdapat dua seri SUN yang dibeli kembali (source bonds), yakni FR0070 dan FR0077. SUN seri FR0070 jatuh tempo pada 15 Maret 2024, sedangkan FR0077 pada 15 Mei 2024. FR0070 memiliki nominal IDR 7.85 triliun dengan harga 100.82 persen, sementara FR0077 memiliki nominal IDR 7.57 triliun dengan harga 100.83 persen. (Antara News)

Recommendation

US10YT berhasil naik kembali ke atas yield 4.30%. Tampaknya depresiasi yield memang telah mencapai area bottom. Dari pola Bullish reversal Double Bottom intraday, technical rebound berpotensi terjadi sampai area yield 4,34% sebagai target terdekat. ADVISE: SPECULATIVE BUY.

ID10YT kembali turun menguji level Support yield dari previous Low sekitar 6,615%. Jika ini pun ternyata masih jebol juga maka akan meluncurkan ID10YT back on track menuju target bottom 6.465%. ADVISE : HOLD; BUY ON WEAKNESS.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	5.75%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	133.10	134.90	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.48	3.42	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-10.43%	-16.17%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-2.42%	-12.45%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.56%	2.28%	Cons. Confidence*	124.30	124.70

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 95.82 (-0.20%)
FR0091 : 97.87 (-0.10%)
FR0094 : 94.97 (+0.00%)
FR0092 : 103.39 (+0.61%)

FR0086 : 97.83 (+0.02%)
FR0087 : 98.76 (-0.05%)
FR0083 : 106.08 (-0.01%)
FR0088 : 95.90 (+0.01%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +1.38% to 32.22
CDS 5yr: +0.21% to 75.32
CDS 10yr: +1.08% to 135.00

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.63%	0.01%
USDIDR	15,510	0.75%
KRWIDR	12.02	0.58%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	35,950.89	520.47	1.47%
S&P 500	4,567.80	17.22	0.38%
FTSE 100	7,453.75	30.29	0.41%
DAX	16,215.43	48.98	0.30%
Nikkei	33,486.89	165.67	0.50%
Hang Seng	17,042.88	49.44	0.29%
Shanghai	3,029.67	7.99	0.26%
Kospi	2,535.29	15.48	0.61%
EIDO	21.75	0.07	0.32%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,036.4	(7.8)	-0.38%
Crude Oil (\$/bbl)	75.96	(1.90)	-2.44%
Coal (\$/ton)	132.15	4.30	3.36%
Nickel LME (\$/MT)	16,677	(445.0)	-2.60%
Tin LME (\$/MT)	23,501	179.0	0.77%
CPO (MYR/Ton)	3,895	23.0	0.59%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	22:00	New Home Sales	Oct	679K	721K	759K
27 – Nov.	JP	13:00	PPI Services YoY	Oct	2.3%	2.1%	2.1%
Tuesday	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Nov	102.0	101.0	102.6
28 – Nov.	EC	16:00	M3 Money Supply YoY	Oct	-1.0%	-0.9%	-1.2%
Wednesday	US	20:30	GDP Annualized QoQ	3Q S	5.2%	5.0%	4.9%
29 – Nov.	GE	20:00	CPI YoY	Nov P	3.2%	3.5%	3.8%
Thursday	US	20:30	Initial Jobless Claims	Nov 25	218K	218K	209K
30 – Nov.	US	20:30	Personal Income	Oct	0.2%	0.2%	0.3%
	US	20:30	Personal Spending	Oct	0.2%	0.2%	0.7%
	CH	08:30	Manufacturing PMI	Nov	49.4	49.8	49.5
	GE	15:55	Unemployment Change (000's)	Nov	22.0K	20.0K	30.0K
Friday	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov F	—	—	—
1 – Dec.	CH	08:45	Caixin China PMI Mfg	Nov	—	—	49.5
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Nov	—	—	51.5
	ID	09:00	CPI YoY	Nov	—	—	2.56%
	GE	15:55	HCOB Germany Manufacturing PMI	Nov F	—	—	42.3
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Nov F	—	—	43.8
	KR	07:00	Trade Balance	Nov	—	—	\$1,627M

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta